

PADA PT PEGADAIAN(PERSERO) CABANG RANTEPAO TAHUN 2013-2014

Elisabet Pali'
UKI Toraja
Email:elisabet.pali@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perputaran modal kerja pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Rantepao dari tahun 2013 -2014. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, kuantitatif, yang memaparkan data yang diperoleh dan menguji komponen yang mempengaruhi perputaran modal kerja pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Rantepao. Analisis yang digunakan untuk menjawab persoalan penelitian tersebut adalah analisis perputaran modal kerja, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara NO:KEP-100/MBU/2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Hasil analisis perputaran modal kerja pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Rantepao tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 dapat jika di lihat dari analisis perputaran modal kerja diklasifikasikan dalam kategori tidak sehat dengan predikat CCC hal ini dapat dilihat apabila perputaran modal kerja semakin singkat dan kecil waktu perputarannya maka semakin kebutuhan modal kerja semakin sedikit dan tinggi laba. Karena mengalami penurunan dimana tahun 2013 perputaran modal kerja sebesar 0.30 kali atau sama dengan 30% tetapi pada tahun 2014 hanya sebesar 0.27 kali atau sama dengan 27% dan mengalami penurunan sebesar 0.03 kali. Dari hasil analisis diketahui itu juga bahwa terdapat selisih yang sangat besar pada tahun 2013 dibandingkan dengan tahun 2014. Hal ini terlihat dari perolehan pendapatan pada tahun 2013 sebesar Rp. 6.196.351.430,-, pada tahun 2014 hanya sebesar Rp. 5.393.904.330,-, terdapat juga pendapatan yang masih harus diterima mengalami penurunan yaitu pada tahun 2013 sebesar Rp. 1.262.389.800,-, tetapi pendapatan yang masih harus diterima pada tahun 2014 hanya sebesar Rp. 863.880.690,-, terdapat juga utang lancar pada tahun 2013 sebesar Rp.341.529.669,-, tetapi pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp. 487.896.430,-, serta lamanya perputaran modal kerja dimana pada tahun 2013 selama 1200 hari, sementara tahun 2014 selama 1333 hari. Jadi semakin efektif dan efisien perputaran modal kerja maka semakin pendek lama hari perputarannya dalam satu periode tertentu.

PENDAHULUAN

Modal kerja sangat penting bagi suatu perusahaan. Maka tersedianya modal kerja yang segera dapat digunakan dalam operasi perusahaan. Modal kerja yang ada harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasional perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan dan memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan.

Setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjang. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja.

Modal kerja adalah investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga (sekuritas), piutang, inventori atau seluruh aktiva lancar.

Modal kerja yaitu modal yang digunakan untuk membiayai kebutuhan jangka pendek seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya-biaya operasional lainnya. Mengingat pentingnya modal kerja dalam suatu perusahaan, manajer keuangan harus mampu merencanakan dengan baik berapa besar jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Setiap perusahaan membutuhkan modal kerja untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, misalnya untuk membeli persediaan bahan baku, membayar upah karyawan.

Modal kerja tersebut harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari. Pengelolaan modal kerja yang baik dapat dilihat dari ketepatan penggunaannya, adapun penggunaan modal kerja tersebut biasanya digunakan untuk : pembelian aktiva tetap, pembayaran utang atau pembelian saham, pembayaran deviden, pembayaran beban dan biaya.

Manajemen modal kerja dapat dijabarkan dengan perputaran modal kerja dimana periode perputaran modal kerja dimulai pada saat dimana kas yang tersedia guna untuk mempercepat piutang diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat dimana kembali menjadi kas. Komponen modal kerja tersebut adalah kas dan bank, piutang dan persediaan. Semakin pendek periode perputaran modal kerja berarti semakin cepat perputarannya atau semakin tinggi perputarannya. Perputaran modal kerja diharapkan terjadi dalam jangka waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang ditanamkan cepat kembali.

Perputaran modal kerja adalah pengaturan total dan jumlah masing-masing komponen modal kerja dan pembelanjaan yang dibutuhkan untuk mendukung aktiva lancar, perputaran modal kerja penting untuk

beberapa alasan yaitu sebagian waktu manajer keuangan banyak digunakan menyelesaikan masalah modal kerja, keputusan-keputusan modal kerja dapat berpengaruh terhadap resiko, dan harga saham perusahaan.

Lembaga keuangan merupakan lembaga yang menjadi perantara lembaga keuangan dan jasa ekonomi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu yang termasuk dalam lembaga keuangan adalah pegadaian, salah satu perusahaan gadai milik Negara (BUMN) dan posisinya sebagai lembaga keuangan non bank.

PT Pegadaian merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam usaha menyalurkan dana atas dasar hukum gadai dengan sifat yang khas yaitu menyediakan pelayanan bagi pemanfaatan umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan bisnis.

Jangka panjang, tingkat pencapaian laba secara langsung dipengaruhi oleh seberapa jauh PT. Pegadaian dikelola secara efektif dan efisien atau dengan kata lain sejauh mana pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh PT. Pegadaian yang terbatas tersebut diarahkan pada usaha yang produktif dalam pembiayaan operasionalnya.

Hal ini menunjukkan betapa diperlukannya pengelolaan secara baik, dengan adanya pengelolaan modal kerja dalam membiayai operasional tersebut, diharapkan pembiayaan dan tingkat perputaran modal kerja PT. Pegadaian yang ingin tercapai juga akan meningkat. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Perputaran Modal Kerja pada PT Pegadaian Tahun 2013-2014.”

BAHAN DAN METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah deskriptif, kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis sesuai dengan metode matematis yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

Satuan Analisis dan Satuan Pengamatan

Satuan analisis adalah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Rantepao. Satuan pengamatan adalah laporan keuangan pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Rantepao tahun 2014.

Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan melalui kajian-kajian pustaka atau literatur-literatur yang ada kaitannya dengan masalah-masalah penelitian. Penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan langsung ke obyek penelitian.

Prosedur pengumpulan data yaitu Observasi, dimana peneliti langsung mengadakan pengamatan pada objek penelitian untuk memperoleh sejumlah data yang dibutuhkan. Wawancara, yaitu peneliti mengadakan tanya jawab kepada pimpinan dan karyawan PT Pegadaian (Persero) Cabang Rantepao. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari beberapa dokumen yang berhubungan dengan persoalan penelitian.

Jenis Data

Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Rantepao dan Data Sekunder yaitu data yang diperoleh diluar PT Pegadaian (Persero) Cabang Rantepao

Teknik Analisis Data

Menurut Munawir (2004:80) "Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa dengan menggunakan perputaran modal kerja dengan rumus sebagai berikut":

$$\text{Perputaran Modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$
$$\text{Modal Kerja} = \text{Total Aktiva Lancar} - \text{Total Hutang Lancar}$$
$$\text{Lamanya Hari Perputaran Modal Kerja} = \frac{360}{\text{Perputaran Modal Kerja}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan keuangan (Neraca dan Laba/Rugi) memberikan informasi mengenai perkembangan suatu usaha. Neraca menyajikan informasi mengenai perubahan aktiva, hutang dan modal, sedangkan laporan laba rugi mencerminkan perubahan pendapatan, biaya, serta rugi atau laba suatu perusahaan selama periode tertentu.

Tabel
PT. Pegadaian (Persero) Cabang Rantepao
Laporan Neraca Tahun 2013

AKTIVA		PASSIVA	
AKTIVA LANCAR (Rp)		UTANG JANGKA PENDEK (Rp)	
Kas dan Bank	72.671.003	Pinjaman Bank	-
Surat Berharga	-	Pinjaman obligasi 1 Thn	-
Pinjaman Yg Diberikan	19.507.270.187	Pinjaman Lainnya	-
Piutang Lainnya	-	Utang Kepada Rekan	43.904.254
Persediaan	-	Utang Kepada Nasabah	83.150.324
Uang Muka	-	Utang Pajak	52.455.480

Pendapatan Diterima	1.262.389.800	Biaya yg msh Dibayar	29.505.500
Beban dibayar dimuka	6.741.675	Pend. Diterima Dimuka	2.926.974
		Utang Lancar Liannya	100.587.136
		Jumlah Labilitas Lancar	312.529.668
HUTANG JANGKA PANJANG			
		Dari Pem. Pusat	-
		Pijaman Obligasi Lbh 1T	-
		RAK	18.351.328.905
Jumlah Aktiva Lancar	20.849.072.665	Jum. Liabilitas Tdk Lncr	18.351.328.905
AKTIVA TETAP		EKUITAS	
Piutang Kepada Berelasi	-	Modal Awal	-
Asset Pajak Tangguhan	-	Penyertaan Modal Pem.	-
Asset Tetap	2.204.732.799	Modal Disetor	-
		Selisi Pen. Kmbli Aktiva	2.077.259.299
Asset Lain-lain	29.711.911	R/L Surat Berharga BLM Direalis	-
		Saldo Laba :	-
		Ditentukan Pengguna	-
		Belum Ditentukan Pengguna	2.342.399505
JUMLAH ASSET TIDAK LANCAR	2.234.444.710	JUMLAH EKUITAS	4.419.658.802

Sumber : PT Pegadaian Cabang Rantepao setelah Data diolah

Tabel
PT. Pegadaian (Persero) Cabang Rantepao
Laporan Neraca Tahun 2014

AKTIVA		PASSIVA	
AKTIVA LANCAR (Rp)		UTANG JANGKA PENDEK (Rp)	
Kas	52.952.000	Hutang Premi Asuransi	202.639.137
Bank	3.160.303	Hutang Bea Lelang	2.835.708
Pinjaman Yang Diberikan (PYD)	19.759.709.177	Hutang Kepada Nasabah	57.805.700
Pendapatan Yg Masih Harus Diterima	863.880.694	Hutang Pajak	27.107.871
		Hutang Kepada Pegawai	113.586.800
		Biaya (YMH) Dibayar	4.275.781

		Pendapatan Diterima Dimuka	19.439.794
		HUTANG LANCAR	427.690.791
		HUTANG LANCAR LAINNYA	
		Hutang Jaspro	63.460.639
		Hutang Dana Program Kemitraan	-3.255.000
		TOTAL H.L. LAINNYA	60.205.639
TOTAL AKTIVA LANCAR	20.679.702.174	TOTAL HUTANG LANCAR	487.896.430
AKTIVA TETAP			
Tanah	1.424.000.000		
Bangunan Kantor&Rumah	736.627.000		
Ak. Penyusutan kendaraan	-76.176.198		
Iventaris Kantor&Rumah	363.781.522		
Ak. Peny. Kantor&Rumah	-339.429.080		
Kendaraan Bermotor	93.450.000		
Ak. Peny. Kendaraan Bermotor	-93.449.999		
TOTAL AKTIVA TETAP	2.108.803.245		
AKTIVA LANCAR LAINNYA			
Persediaan Barang	1.730.455		
Persediaan Barang Dagangan	1.058.000		
Beban Yang Ditanggungkan	3.139.106		
TOTAL AKTIVA LAINNYA	4.869.561		
TOTAL AKTIVA	2.113.672.806		

Sumber : PT Pegadaian Cabang Rantepao setelah Data diolah

Tabel

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Rantepao
Laporan Rugi/Laba 2013

Pendapatan Usaha	Saldo
Pendapatan Sewa Modal	5.753.076.847
Pendapatan Administrasi	442.620.800
Pendapatan Usaha Lainnya	653.783
Total Pendapatan Usaha 1	6.196.351.430

Beban Usaha	
Bunga Dan Provisasi	1.690.368.996
Pegawai	1.699.920.302
Administrasi dan Pemasaran	44.599.768
Umum	409.064.673
Penyusutan Aset Tetap	57.352.892
Pendidikan dan Pelatihan	-
Direksi dan Dekom	-
Amortisasi dan Penyisihan Piutang	38.144.006
Total Beban Usaha	3.939.450.637
Laba Usaha	2.256.900.793
Pendapatan (Beban) Lain-Lain	-
Uang Kelebihan Lewat Waktu	46.001.822
Pendapatan Sewa Gedung	-
Pendapatan Jasa Giro	-
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	-
Pendapata Lainnya	39.496.888
Beban Lain-Lain	-
Total Pendapatan (Beban) Lain-Lainnya	85.498.710
Laba Periode Tahun Berjalan Setelah Pajak	2.342.399.503

Sumber : PT Pegadaian Cabang Rantepao setelah Data diolah

Tabel

PT. Pegadaian (Persero) Cabang Rantepao
Laporan Laba/Rugi Tahun 2014

Pendapatan Sewa Modal	4.929.652.797
Pendapatan Administrasi	434.961.600
Pendapatan Jasa Kiriman Uang	90.154
Pendapatan Jasa Payment	1.597.714
Total: PENDAPATAN USAHA	5.366.302.265
PENDAPATAN LAIN-LAIN	
Pendapatan Investasi	2.000.675
Selisih Perhitungan	32.773
Pendapatan SKB/SBR/Kartu Nasabah	169.000
Pendapatan Lainnya	24.030.086
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN	26.232.534
LABA PENJUALAN	
Laba Penjualan Aktiva Lain-Lainnya	1.369.531.
TOTAL KESELURUHAN PENDAPATAN	5.393.904.330

BIAYA USAHA	
Biaya Bunga	1.735.595.153
Biaya Pegawai	918.564.296
Biaya Administrasi dan Pemasaran	9.400.350
Biaya Umum	320.844.660
Total Biaya Usaha	2.984.404.459
BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	
B. Peny. Bangunan Kantor	76.176.198
B. Peny. Inventaris Kantor	24.903.356
Biaya Amortisasi	320.844.660
BIAYA PENYUSUTAN	127.652.359

Sumber : PT Pegadaian Cabang Rantepao setelah Data diolah

Melihat tingkat perputaran modal pada PT. Pegadaian pada Tahun 2013-2014 sesuai dengan data atau laporan keuangan maka dapat diketahui dengan menghitung perputaran modal kerja sebagai berikut :

1. Data Penjualan selama tahun 2013 adalah sebesar Rp. 6.196.351.430,-, sementara Aktiva lancar Rp. 20.849.072.665,-, dan Utang lancar Rp. 312.529.668,-, jadi Total Modal 20.536.542.997, Data yang diperoleh diatas maka diketahui perputaran modal tahun yang bersangkutan adalah 0.30 kali yang diperoleh dari hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Perputaran modal 2013} &= \frac{6.196.351.430}{20.536.542.997} \\ &= 0.30 \text{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan perputaran modal diatas, dari total modal sebesar Rp. 20.536.542.997,- dan penjualan sebesar Rp. 6.196.351.430 dengan perputaran sebesar 0.30 kali. Maka lama perputaran modal kerja sebagai berikut:

$$\text{Lamanya Perputaran Modal Kerja 2013} = \frac{360}{0.30} = 1200 \text{ hari}$$

Hasil analisis tersebut di atas menunjukkan bahwa lamanya perputaran modal kerja pada tahun 2013 sebanyak 0.3 kali atau sebanyak 1200 hari.

2. Data penjualan selama tahun 2014 sebesar Rp. 5.392.534.799,-, sementara Aktiva lancar Rp. 20.679.702.174,-, dan Utang lancar sebesar Rp. 487.896.430,-, jadi Total modal Rp. 20.191.805.744,-. Data diatas diketahui perputaran modal tahun yang bersangkutan adalah 0.27

yang diperoleh dari hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Perputan Modal Kerja 2014} &= \frac{5.392.534.799}{20.191.805.744} = 0.27 \text{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan perputaran modal diatas dari Total modal Rp. 20.191.058.000,-, Total penjualan sebesar Rp. 5.392.534.799 dengan perputaran 0.27. Maka lamanya perputaran modal dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Lamanya Hari Perputaran Modal Kerja 2014} = \frac{360}{0.27} = 1333 \text{ hari}$$

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa lamanya perputaran modal kerja pada tahun 2014 sebanyak 0.27 kali atau sebanyak 1333 hari. Berdasarkan perputaran modal kerja yang di capai oleh PT. Pegadaian Cabang Rantepao selama tahun 2013 dan tahun 2014, terlihat bahwa tingkat perputaran modal kerja mengalami penurunan dimana tahun 2013 sebesar 0.30 kali dan menurun pada tahun 2014 sebesar 0.27 kali. Artinya perputaran modal kerja penurunan sebesar 0.03 kali, hal ini terlihat dari perolehan pendapatan pada tahun 2013 sebesar Rp. 6.196.351.430,-, pada tahun 2014 mengalami penurunan yaitu hanya sebesar Rp 5.393.904.330,-. Terdapat juga pada Pendapatan yang harus diterima yang mengalami penurunan, yaitu pada tahun 2013 sebesar Rp 1.262.389.800,-, tetapi pada Pendapatan yang masih harus diterima tahun 2014 hanya sebesar Rp. 863.880.690,-. Terdapat juga Utang lancar pada tahun 2013 sebesar Rp. 312.529. 669,-, tetapi pada tahun

2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 487.896.430,-. Serta lamanya hari perputaran modal kerja dimana pada tahun 2013 selama 1200 hari sementara tahun 2014 selama 1333 hari. Jadi semakin efektif dan efisien perputaran modal kerja maka semakin pendek lama hari perputaran modal kerja dalam satu periode tertentu.

Perputaran modal kerja menunjukkan kemampuan modal kerja bersih berputar dalam satu siklus kas dari perusahaan. Bila volume penjualan meningkat maka investasi dalam persediaan dan piutang juga meningkat yang berarti juga meningkatnya modal kerja. Pengaruh tingkat perputaran kerja cukup penting bagi perusahaan karena makin kecil atau rendah maka kebutuhan modal kerja makin tinggi, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, dibutuhkan perputaran modal kerja yang cukup tinggi agar memperkecil resiko kerugian.

Hal-hal yang menyebabkan menurunnya pendapatan dan perputaran modal kerja pada PT Pegadaian menurut pihak yang diteliti karena sebelum februari tahun 2014, kantor cabang rantepao membawahi dua unit kantor yaitu Unit Rantepao Kota dan Unit Pasar Pagi, setelah februari 2014 unit Rantepao Kota dan Unit Pasar Pagi memisahkan diri sehingga yang tersisa satu kantor cabang saja maka hal tersebut sangat mempengaruhi semua pendapatan di Kantor Cabang sehingga menurun dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya dan pengeluaran juga meningkat sehingga beban semakin bertambah, dan tersisa hanya dari satu kantor saja.

Dampaknya bagi Pegadaian secara skala besar tidak berpengaruh perusahaan karena hanya beberapa cabang saja khususnya wilayah Tana Toraja dan Toraja Utara, tetapi bagi cabang tersebut sangat berdampak yang tidak baik karena semua pendapatan telah beralih ke beberapa Unit sehingga pendapatan dicabang sangat berkurang dan Beban tidak ditanggung oleh Unit itu sendiri tetapi semua dibebankan ke cabang. Dan upaya yang dilakukan oleh Pegadaian adalah mengoptimalkan kembali operasional yang sebelumnya memburuk dan semua produk Pegadaian untuk mengejar target pasar dan kerugian yang terjadi pada tahun 2014.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan penelitian maka berikut ini penulis mengemukakan beberapa jenis simpulan sebagai berikut :

1. Perputaran modal kerja pada tahun 2013 adalah 0.30 kali dan tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 0.27 kali artinya bahwa dana yang tertanam dalam keseluruhan modal rata-rata satu (1) tahun berputar sebanyak 0.30 kali untuk tahun 2013, dan 0.27 untuk tahun 2014.
2. Lamanya perputaran modal kerja pada tahun 2013 selama 1200 hari, dan pada tahun 2014 selama 1.333 hari, artinya perputaran modal kerja yang tertanam rata-rata setahun.
3. Dari hasil perhitungan perputaran modal kerja dan lamanya perputaran hari pada

PT. Pegadaian tahun 2013-2014 dapat dikatakan sudah efektif tetapi mengalami penurunan karena faktor-faktor internal seperti terjadi perombakan Kantor Cabang dan Unit dan PT Pegadaian adalah BUMN dan perusahaan Jasa yang bertugas membantu masyarakat ekonomi menengah kebawah bukan mencari profit dan laba. Dengan demikian jika dianalisis dengan perputaran modal kerja pada PT Pegadaian pada tahun 2013 ke tahun 2014 tergolong dalam kategori tidak sehat karena mendapat predikat CCC terlihat dari perputaran modal kerja pada tahun 2013 hanya 0.30 atau 30% dan mengalami penurunan pada tahun 2014 hanya 0,27 atau 27% dan lamanya hari perputaran modal semakin lama semakin meningkat dan hutang semakin bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, 2001. *Anilisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan kedua. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta
- Harahap, Sofian Syarif, 2002. *Analisis Kritis dan Laporan Keuangan*. Penerbit : PT Raja Garafindo Persada. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta
- Iswanto, 2006. *Riset Bidang Manajemen dan Akuntansi Perusahaan*. Penerbit : Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit: PT. Bumi Aksara. Jakarta
- Jusup Haryono. 2003. *Dasar-Dasar Akuntansi* Jidid satu, Edisi eman, Penerbit: YKPN Yogyakarta
- Kasmir, S.E., M.M. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Penerbit : PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi manajemen*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Munawir S., Akuntan 2004 (1983). *Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit ; Liberty Yogyakarta.
- Riyanto Bambang, 1981. *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Penyusun Badan Penerbit : Gadjah Mada Yogyakarta.
- Sundjaja dan Barlian Inge, 2002, *Manajemen Keuangan*, edisi kelima Cetakan kedua, buku kesatu. Penerbit: Lentera Lintas Media, Jakarta.